

## Analisis Rasio Kinerja Keuangan Studi Empiris PT ANTAM TBK Periode 2018-2022

Antoni<sup>1</sup>, Ratih Juwita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Gunadarma

E-mail : [antoni@staff.gunadarma.ac.id](mailto:antoni@staff.gunadarma.ac.id)<sup>1</sup>, [juwitaratih9@gmail.com](mailto:juwitaratih9@gmail.com)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 12 November 2024

Revised: 29 November 2024

Accepted: 03 Desember 2024

**Keywords:** Kinerja Keuangan,  
Rasio Likuiditas, Rasio  
Solvabilitas, Rasio  
Profitabilitas.

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT ANTAM Tbk periode 2018 sampai 2022 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode kepustakaan, dengan menggunakan data sekunder kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan laba rugi PT ANTAM Tbk yang tersedia di situs web perusahaan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT ANTAM Tbk, dengan analisis rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio, menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang likuid, sementara cash ratio menunjukkan kondisi likuid. Untuk analisis solvabilitas, debt to assets ratio menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak solvable, sedangkan untuk debt to equity dan long term debt to equity ratio menunjukkan kondisi solvable. Pada analisis rasio profitabilitas, kondisi perusahaan terlihat kurang baik.*

### PENDAHULUAN

Semua perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan mengatur biaya perusahaan seefisien mungkin. Dunia usaha semakin pesat, setiap perusahaan harus terus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan yang baik, dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari proses bisnis dengan pengorbanan sumber daya dan keuangan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan inovasi untuk mengembangkan bisnisnya agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain karena saat ini dunia bisnis sangat kompetitif untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Manajemen perusahaan harus melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien agar tercapainya keuntungan yang maksimal, tercermin dari kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan perusahaan dibuat ketika periode akuntansi perusahaan tersebut sudah memasuki akhir. Setiap perusahaan memiliki periode akuntansi berbeda-beda, seperti laporan keuangan yang terbit setiap tahun atau yang menerbitkan setiap beberapa bulan sekali. Laporan keuangan perusahaan harus transparan dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemegang

kepentingan, seperti investor, karyawan, kreditor, pemilik, dan pihak lainnya. Pencatatan laporan keuangan harus relevan dan dapat dipercaya agar dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan diterbitkan untuk memberi informasi posisi dan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang lebih baik dapat menggunakan pertimbangan dari analisis laporan keuangannya.

Alat analisis yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio. Analisa rasio ini paling sering digunakan oleh analis di Indonesia untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Ada beberapa rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio solvabilitas digunakan untuk memperkirakan berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada awal tahun 2020, di Indonesia terjadi pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 19) dan bulan maret dilakukannya lockdown agar mencegah virus tersebar lebih luas, sehingga sangat berdampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pandemi ini membuat keuangan suatu perusahaan mengalami penurunan. COVID-19 ini membuat rencana perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya menjadi terhambat dan produktivitas perusahaan menurun. Adanya COVID-19, beberapa perusahaan mengalami berbagai macam masalah dan adapun yang mengalami kerugian yang besar sehingga menyebabkan kebangkrutan. Pandemi ini juga memberi dampak pada PT ANTAM Tbk.

PT ANTAM Tbk merupakan perusahaan milik negara yang didirikan pada tahun 1968. PT ANTAM Tbk terbentuk dari gabungan beberapa perusahaan tambang di Indonesia yang memproduksi komoditas tunggal. Perusahaan ini melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran dari komoditas emas, biji nikel, feronikel, perak, bauksit, dan batu bara. Pandemi ini berdampak pada akses perdagangan internasional sehingga mempengaruhi tingkat penjualan ekspor PT ANTAM.

Pada situasi pandemi ini PT ANTAM Tbk mengurangi biaya pada area belanja rutin, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasional, agar ketersediaan kas tetap terjaga dan perusahaan dapat bertahan di masa pandemi hingga kondisi membaik. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari website [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id), di tengah pandemi COVID-19, PT ANTAM Tbk mengalami penurunan produksi pada bijih nikel sebesar 77%, karena permintaan pasar ikut menurun dampak dari COVID-19. Hal ini tidak sesuai dengan realisasi produk tahun lalu 5,4 juta wmt (wet metric ton) menjadi 1,2 juta wmt. Produk emas juga ikut mengalami penurunan sebesar 13,8% menjadi 1.280kg dibandingkan realisasi produksi pada tahun lalu sebesar 1.485kg. Selain dari ekspor, penjualan emas juga dipengaruhi dengan daya beli masyarakat yang melemah karena tingginya harga emas dalam negeri. Adapun produk yang mengalami sedikit kenaikan yaitu produk feronikel mencapai 19.113 TNi, naik sedikit dibandingkan realisasi produk tahun lalu sebesar 19.052 TNi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT ANTAM Tbk dari 2018 hingga 2022, fokus pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Hery (2018:3),

---

laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2018:189), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Menurut Hery (2017:113), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menurut Sujarweni (2021), analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Beberapa rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yaitu:

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2019:130), rasio likuiditas sering disebut sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2019: 53), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Berikut jenis-jenis rasio solvabilitas,

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2019).

### **METODE PENELITIAN**

Objek penellitian yang digunakan adalah analisis rasio kinerja keuangan PT ANTAM Tbk

.....

(PT Aneka Tambang Tbk). Perusahaan ANTAM bergerak di bidang sumber daya alam melalui diversifikasi dan integrasi usaha dengan aktivitas eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, dan pemasaran bahan mineral dan logam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan PT ANTAM Tbk. Data penelitian ini didapat dari website resmi [www.antam.com](http://www.antam.com), berupa dokumen laporan keuangan periode 2018 sampai 2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa utang-utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

<b>Rasio</b>	<b>Rumus</b>
<i>Current Ratio</i>	Aset lancar/ hutang lancar
Quick Ratio	Aset lancar=persediaan/utang lancar
Cash Ratio	Kas dan setara kas/utang lancar

---

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk memperkirakan berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio solvabilitas yang digunakan yaitu:

<b>Rasio</b>	<b>Rumus</b>
<i>Debt to asset ratio</i>	Total Utang/Total Aset
Debt to Equity Ratio	Total Utang/ Total Ekuitas
Long term debt to Equity Ratio	Utang Jangka panjang/Total Ekuitas

---

### **Rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

<b>Rasio</b>	<b>Rumus</b>
<i>Debt to asset ratio</i>	Laba Kotorg/Penjualan Bersih

---

Debt to Equity Ratio	Laba Bersih/ Penjualan Bersih
Long term debt to Equity Ratio	Laba Bersih /Total Aset
<i>Return on Equity (ROE)</i>	Laba Bersih /Total Ekuitaas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 4**

**Current Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Current Ratio			
Tahun	Total Aset Lancar	Total Utang Lancar	Hasil (%)
2018	8.498	5.512	154,17%
2019	7.665	5.293	144,81%
2020	9.151	7.553	121,16%
2021	11.728	6.562	178,73%
2022	11.695	5.972	195,83%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 4 diketahui bahwa pada tahun 2018 *current ratio* PT ANTAM Tbk yang diperoleh sebesar 154,17%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 144,81% yang berarti jika dibandingkan dengan 2018 *current ratio* yang diperoleh mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan aset lancar sebesar 9,80%, sedangkan utang lancar juga turun sebesar 3,97%. Penurunan *current ratio* mengartikan penurunan terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* yang diperoleh sebesar 121,16% yang berarti mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan aset lancar naik sebesar 19,39%, sedangkan utang lancar juga meningkat sebesar 42,70%. Kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan *current ratio* dari 121,16% menjadi 178,73% yang disebabkan karena peningkatan aktiva lancar dan juga utang lancar. Sedangkan untuk tahun 2022 juga mengalami kenaikan *current ratio* sebesar 17,1% menjadi 195,83% dibandingkan dengan tahun 2021.

**Tabel 5. Quick Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)**

Quick Ratio				
Tahun	Total Aset Lancar	Persediaan	Total Utang Lancar	Hasil (%)
2018	8.498	2.028	5.512	117,38%
2019	7.665	1.796	5.293	110,88%
2020	9.151	2.626	7.553	86,39%
2021	11.728	3.107	6.562	131,38%
2022	11.695	2.906	5.972	147,17%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 5 diketahui bahwa pada tahun 2018 *quick ratio* PT ANTAM Tbk diperoleh sebesar 117,38%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 110,88% artinya jika dibandingkan dengan 2018 *quick ratio* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 6,5%.

Penurunan *quick ratio* juga dialami di tahun 2020, *quick ratio* perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2019, *quick ratio* menurun menjadi 86,39%. *Quick ratio* mengalami penurunan tahun 2019 dan tahun 2020, hal ini disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada utang lancar yang tidak dibarengi dengan peningkatan aktiva lancar dan persediaan yang naik turun. Akibatnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar dan persediaan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan 2020. sementara di tahun 2021, *quick ratio* kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 131,38%, peningkatannya sebesar 44,99% dari tahun 2020. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya total aset lancar sebesar 28,16%, namun persediaan perusahaan juga ikut meningkat sebesar 18,32%. Kemudian pada tahun 2022 diperoleh sebesar 147.17%, yang berarti meningkat sebesar 15,79% dari tahun 2021.

**Tabel 6. Cash Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022(Dinyatakan dalam Miliar Rupiah)**

Cash Ratio			
Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Utang Lancar	Hasil (%)
2018	4.299	5.512	77,99%
2019	3.636	5.293	68,69%
2020	3.984	7.553	52,75%
2021	5.089	6.562	77,55%
2022	4.476	5.972	74,95%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 6 diketahui bahwa pada tahun 2018 *cash ratio* PT ANTAM Tbk yang diperoleh sebesar 77,99%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 68,69% yang berarti jika dibandingkan dengan 2018 *cash ratio* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 9,3%. Hal tersebut dikarenakan penurunan kas sebesar 15,42%, namun utang lancar ikut menurun sebesar 3,97%. Penurunan kembali terjadi pada tahun 2020 sebesar 52,75%. Penurunan *cash ratio* tahun 2020 menurun sebesar 15,94% jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2021 *cash ratio* kembali mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 77,55%. peningkatan ini dikarenakan meningkatnya kas sebesar 27,74%. Kemudian pada tahun 2022 diperoleh sebesar 74,95%, *cash ratio* kembali mengalami penurunan sebesar 2,6% dari tahun 2021. *Cash ratio* terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2020, hal ini karena kas yang rendah sementara utang lancar yang tinggi.

**Tabel 7. Debt to Asset Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Debt to Asset Ratio			
Tahun	Total Utang	Total Aset	Hasil (%)
2018	13.567	33.306	40,73%
2019	12.061	30.195	39,94%
2020	12.690	31.730	39,99%
2021	12.079	32.916	36,70%
2022	9.925	33.637	29,51%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 7 diketahui bahwa pada tahun 2018 *debt to asset ratio* PT ANTAM Tbk yang diperoleh sebesar 40,73%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,79%, sehingga yang diperoleh sebesar 39,94%. Pada tahun 2020 diperoleh 39,99, *debt to asset ratio* mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 0,05%. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya total

utang. Penurunan *debt to asset ratio* kembali terjadi pada tahun 2021 dan 2022, berturut-turut di angka 36,70% dan 29,51%. Penurunan *debt to asset ratio* untuk tahun 2021 menurun sebesar 3,29% jika dibandingkan dengan tahun 2020, sedangkan untuk tahun 2022 mengalami penurunan cukup jauh jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu menurun sebesar 7,19%. Penurunan *debt to asset ratio* pada tahun 2021 dan 2022 hal ini dikarenakan utang yang semakin rendah, serta dibarengi dengan aset yang terus meningkat.

**Tabel 8. Debt to Equity Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Debt to Equity Ratio			
Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Hasil (%)
2018	13.567	19.739	68,73%
2019	12.061	18.133	66,51%
2020	12.690	19.039	66,65%
2021	12.079	20.837	57,97%
2022	9.925	23.712	41,86%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 8 diketahui bahwa pada tahun 2018 *debt to equity ratio* PT ANTAM Tbk yang diperoleh sebesar 68,73%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 66,51% artinya jika dibandingkan dengan 2018 *debt to equity ratio* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 2,22%. Lalu pada tahun 2020 *debt to equity ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,14%, sehingga *debt to equity ratio* meningkat menjadi 66,65%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya utang sebesar 5,22%. Pada tahun 2021 dan 2022 *debt to equity ratio* mengalami penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan 2021.

**Tabel 9. Long Term Debt to Equity Ratio PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022(Miliar Rupiah)**

Long Term Debt to Equity Ratio			
Tahun	Utang Jangka Panjang	Total Ekuitas	Hasil (%)
2018	8.055	19.739	40,81%
2019	6.768	18.133	37,32%
2020	5.137	19.039	26,98%
2021	5.517	20.837	26,48%
2022	3.954	23.712	16,68%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 9 diketahui bahwa pada tahun 2018 *long term debt to equity ratio* PT ANTAM Tbk diperoleh sebesar 40,81%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 37,32% artinya jika dibandingkan dengan 2018 *long term debt to equity ratio* yang diperoleh mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan utang jangka panjang turun sebesar 15,98% sedangkan ekuitas ikut menurun sebesar 8,14%, ekuitas ikut menurun namun ekuitas masih dapat menjamin utang jangka panjang. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 26,98%. penurunan kembali terjadi pada tahun 2021 dan 2022, berturut-turut di angka 26,48% dan 16,68%. penurunan *long term debt to equity ratio* untuk tahun 2021 tidak terlalu jauh jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu menurun sebesar 0,5%. Namun untuk tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat jauh dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu menurun sebesar 9,8%. *Long term debt to equity ratio* mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2018 sampai tahun 2022, hal ini disebabkan karena utang jangka panjang merendah, sementara ekuitas meningkat.

**Tabel 10. Gross Profit Margin PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Gross Profit Margin			
Tahun	Laba Kotor	Penjualan Bersih	Hasil (%)
2018	3.476	25.241	13,77%
2019	4.447	32.719	13,59%
2020	4.476	27.372	16,35%
2021	6.359	38.446	16,54%
2022	8.211	45.930	17,88%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 10 diketahui bahwa pada tahun 2018 *gross profit margin* PT ANTAM Tbk diperoleh sebesar 13,77%, lalu pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,18% dari tahun 2018 yaitu menjadi sebesar 13,59%. Hal ini disebabkan tidak seimbangna kenaikan laba kotor sebesar 27,34%, dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar 29,63%. Pada tahun 2020 *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 2,76%, yaitu menjadi 16,35%. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2021 dan 2022, secara berturut-turut di angka 16,54% dan 17,88%. Peningkatan *gross profit margin* untuk tahun 2021 mengalami peningkatan yang tidak terlalu jauh jika dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu meningkat sebesar 0,19%. Namun untuk tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,34%. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya laba kotor yang semakin meningkat dari tahun 2020 sampai 2022, serta meningkatnya penjualan tahun 2020 sampai 2022.

**Tabel 11. Net Profit Margin PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Net Profit Margin			
Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Hasil (%)
2018	874	25.241	3,46%
2019	194	32.719	0,59%
2020	1.149	27.372	4,20%
2021	1.862	38.446	4,84%
2022	3.821	45.930	8,32%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 11 diketahui bahwa pada tahun 2018 *net profit margin* PT ANTAM Tbk diperoleh sebesar 3,46%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 0,59% artinya *net profit margin* mengalami penurunan secara signifikan sebesar 2,87%. Hal ini disebabkan karena penurunan yang terjadi pada laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan penjualan bersih. Pada tahun 2020 *net profit margin* mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 3,61%, yaitu menjadi 4,20%. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut di angka 4,84% dan 8,32%. Peningkatan *net profit margin* untuk tahun 2021 meningkat sebesar 0,64% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun untuk tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup jauh jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu meningkat sebesar 3,48%. *Net profit margin* mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada laba bersih yang dibarengi dengan peningkatan penjualan bersih, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang tidak perlu sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih.

**Tabel 12. Return On Assets PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022 (Miliar Rupiah)**

Return On Assets (ROA)			
Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil (%)
2018	874	33.306	2,62%

2019	194	30.195	0,64%
2020	1.149	31.730	3,62%
2021	1.862	32.916	5,66%
2022	3.821	33.637	11,36%

Sumber: Data diolah, 2024.

Dari tabel 12 diketahui bahwa pada tahun 2018 *return on assets* PT ANTAM Tbk diperoleh sebesar 2,62%, kemudian pada tahun 2019 diperoleh sebesar 0,64% artinya jika dibandingkan dengan tahun 2018 *return on assets* yang diperoleh mengalami penurunan yang cukup jauh sebesar 1,98%. Hal ini disebabkan karena laba bersih mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun 2018 yaitu sebesar 77,80% dan tidak sebanding dengan aset yang menurun tidak jauh dari tahun 2018 yaitu sebesar 9,34%. Untuk tahun 2020 *return on assets* mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 2,98%, yaitu menjadi 3,62%. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2021 dan 2022 secara berturut-turut di angka 5,66% dan 11,36%. Peningkatan *return on assets* untuk tahun 2021 meningkat sebesar 2,04% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun untuk tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu meningkat sebesar 5,7%. *Return on assets* mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada laba bersih yang dibarengi dengan peningkatan total aset, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan aset yang dimiliki menjadi laba bersih.

**Tabel 13. Return On Equity PT ANTAM Tbk Periode 2018-2022(Miliar Rupiah)**

Return On Equity (ROE)			
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Hasil (%)
2018	874	19.739	4,43%
2019	194	18.133	1,07%
2020	1.149	19.039	6,03%
2021	1.862	20.837	8,94%
2022	3.821	23.712	16,11%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 13 diketahui bahwa pada tahun 2018 *return on equity* PTANTAM Tbk diperoleh sebesar 4,43%, kemudian tahun 2019 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 3,36% yaitu menjadi 1,07%. Hal tersebut dikarenakan laba bersih mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 77,80% dan ekuitas ikut mengalami penurunan sebesar 8,14%. Pada tahun 2020 *return on equity* mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu menjadi 6,03%. *Return on equity* kembali mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022 yaitu di angka 8,94% dan 16,11%. Peningkatan *return on equity* untuk tahun 2021 meningkat sebesar 2,91% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Namun untuk tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu meningkat sebesar 7,17%. *Return on equity* mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022, hal ini disebabkan karena peningkatan yang terjadi pada laba bersih yang dibarengi dengan peningkatan total aset, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba.

## Pembahasan

### Rasio Likuiditas

Dilihat dari rata-rata *current ratio* PT ANTAM Tbk sebesar 158,94% dengan standar industri 200%, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* kurang baik karena perusahaan tidak

mampu memenuhi utang lancarnya dengan aset lancar. Rata-rata *quick ratio* sebesar 118,64% dengan standar industri 150%, maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* kurang baik karena perusahaan tidak mampu memenuhi utang lancar dengan aset lancar dikurangi persediaan. Pada *cash ratio* memperoleh rata-rata sebesar 70,39% dengan standar industri 50%, maka dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* dalam keadaan baik karena perusahaan mampu untuk membayar utang lancar yang dapat dilihat dari tersedianya dana kas dan setara kas termasuk dalam kategori sehat.

### **Rasio Solvabilitas**

Dilihat dari rata-rata *debt to assets ratio* PT ANTAM Tbk sebesar 37,37% dengan standar industri 35%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio termasuk dalam keadaan tidak sehat, dikarenakan total utang yang mengalami peningkatan, sedangkan total aset mengalami penurunan. Kesimpulannya bahwa jika *debt to assets ratio* semakin tinggi menandakan total aset semakin sedikit dibandingkan dengan total utang, semakin tinggi rasio ini maka dapat menunjukkan perusahaan semakin berisiko. Rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 60,34% dengan standar industri 80%, hal ini menunjukkan bahwa rasio berada di bawah standar industri, maka dapat dikatakan bahwa rasio ini dalam kondisi yang sehat karena total utang mengalami penurunan dan ekuitas mengalami peningkatan. Kesimpulannya bahwa jika *debt to equity ratio* semakin rendah menandakan ekuitas semakin meningkat dibandingkan dengan total utang, semakin rendah rasio ini maka dapat menunjukkan perusahaan mengurangi risiko. Pada *long term debt to equity ratio* memperoleh rata-rata sebesar 29,65% dengan standar industri 100%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini dalam keadaan sehat karena utang jangka panjang mengalami penurunan dan ekuitas mengalami peningkatan. Kesimpulannya bahwa jika semakin rendah *long term debt to equity ratio*, maka semakin berkurangnya risiko kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Dilihat dari rata-rata *gross profit margin* PT ANTAM Tbk sebesar 15,63% dengan standar industri 30%. hal ini menunjukkan bahwa rasio ini termasuk dalam kondisi tidak sehat karena semakin besar *gross profit margin* semakin baik kegiatan operasional perusahaan. Rata-rata *net profit margin* sebesar 4,28% dengan standar industri 20%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini termasuk dalam kondisi tidak sehat karena perusahaan belum mampu memperoleh laba yang maksimal dari penjualan, jadi dengan semakin besar rasio ini maka kinerja perusahaan dapat semakin produktif. Pada *return on assets* memperoleh rata-rata sebesar 4,78% dengan standar industri 30%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini dalam kondisi tidak sehat, karena rasio ini berguna untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan maka semakin kecil rasio ini semakin kurang baik. Rata-rata *return on equity* sebesar 7,32% dengan standar industri 40%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini dalam keadaan tidak sehat karena rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, maka semakin tinggi rasio ini akan semakin baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT ANTAM Tbk periode 2018 sampai 2022, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio likuiditas pada PT ANTAM Tbk periode 2018 sampai 2022, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *current ratio* dan *quick ratio*, perusahaan berada dalam kondisi yang kurang sehat karena berada di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban utang lancarnya. Namun, jika dilihat dari *cash*

---

*ratio*, kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan sehat, karena perusahaan dapat membayar utang lancar dengan menggunakan dana kas dan setara kas yang tersedia.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas pada PT ANTAM Tbk periode 2018 sampai 2022, jika dilihat dari *debt to assets ratio*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang sehat karena rasio ini berada di atas standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi utang- utangnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Namun, apabila dilihat dari *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity ratio*, kondisi keuangan perusahaan dapat dianggap sehat karena rasio ini berada di bawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk menutupi modal sendiri yang dijadikan jaminan utang dan mampu menutupi utang jangka panjangnya dengan modal sendiri.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada PT ANTAM Tbk periode 2018 sampai 2022, yang mencakup *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak baik karena belum berhasil mencapai tingkat profitabilitas yang memadai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antam. (2020). *Memberikan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan Provide Sustainable Economic Contribution*. Diakses pada 27 Oktober 2023, dari <https://www.antam.com/uploads/economic-responsibility.pdf>
- Antam.(2020). *Sekilas ANTAM*. Diakses pada 27 Oktober 2023, dari <https://www.antam.com/id/about>
- Arsita, Yessy. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2 No.1, 152-166
- Azis, Riyan Abdul. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan PT. ANTAM Tbk Tahun 2016- 2019*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Dewi, Meutia. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol.1 No.1, 1-13
- Dunia Energi. (2020). *Dampak Covid-19, Prospek Peringkat Antam Jadi Negatif*. Diakses pada 27 Oktober 2023, <https://www.dunia-energi.com/dampak- covid-19-prospek-peringkat-antam-jadi-negatif/>
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Firas, Muhammad. (2019). *Pengaruh Arus Kas Bebas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT ANTAM Tbk Periode 2006-2017*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3.

- Erlangga
- Laba, Yohana Kretia, Tinneke M. Tumbel, dan Joanne V. Mangindaan. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk. *Productivity*, Vol.3 No.1, 41-47
- Masyitah, Emil dan Kahar Karya Sarjana Harahap. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, Vol.1 No.1, 33-46
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta. Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Dayyan Ramadhan Santoso, Mohamad Zahrain Adjie,
- Sabhina Agni Naenara, Stevani Anindhita Netanya, dan Erica Trisnawati. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi*, Vol.1 No.2, 163-165
- Pratiwi, Intan. (2020). *Dampak Pandemi, Produksi Antama Turun 77 Persen*. Diakses pada 27 Oktober 2023, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qjiqba370/dampak-pandemi-produksi-antam-turun-77-persen>
- Prihambodo, Bagas. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2017- 2021*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategi*. Jakarta: Erlangga
- Sastaviana, Kartika Dewi. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Pertamina (Persero) Periode 2016-2021*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Sugiyono. (2018). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8 No.1, 28-38
-